

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk indonesia saat ini diperkirakan mencapai 275,77 juta jiwa ditahun 2022, jumlah tersebut naik sekitar 1,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 272,68 juta jiwa hasil tersebut diperoleh dari proyeksi penduduk data tersebut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu (Rizaty 2022). Meningkatnya pertumbuhan penduduk di indonesia menyebabkan peningkatan kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari, termasuk minyak kelapa sawit atau minyak goreng.

Masyarakat banyak menggunakan dan mengonsumsi minyak goreng dalam kehidupan sehari-hari terutama digunakan pada saat menggoreng makanan Penggunaan minyak goreng terus meningkat, gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) mencatat pada tahun 2021 konsumsi minyak sawit mencapai 18,5 juta ton di indonesia, jumlah tersebut meningkat sebesar 6,63% dari tahun sebelumnya sebesar 17,35 juta ton (Mahdi. 2022).

Minyak goreng merupakan bahan pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas. Pada umumnya minyak goreng dibagi dalam dua kelompok, yaitu minyak goreng hewani dan minyak goreng nabati. Dari kedua kelompok tersebut minyak nabati lebih sering digunakan karena mudah didapatkan. Minyak goreng nabati dapat dihasilkan dari kelapa, kelapa sawit, dan kedelai. Minyak goreng yang sering digunakan merupakan minyak goreng yang dihasilkan dari minyak nabati yang berbahan dasar dari kelapa sawit. Karena Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit dan minyak goreng sawit tergolong cukup ideal dari segi harga dan ketersediannya (Erlangga, 2018).

Pada dasarnya masyarakat indonesia dalam kehidupan sehari-hari sering mengonsumsi minyak goreng. Minyak goreng dibutuhkan masyarakat untuk memasak, menggoreng dan menumis dalam jumlah banyak maupun sedikit. Makanan yang diolah menggunakan minyak goreng memberikan aroma yang khas, rasa lebih nikmat, lebih gurih dan dapat membuat makanan lebih renyah

(crispy), dan membuat makanan terlihat lebih menarik karena makanan terlihat berwarna coklat keemasan dan kecoklatan setelah dikukus, digoreng ataupun dipanggang. Selain itu, minyak digunakan sebagai media penghantar panas dalam industri makanan (Erlangga, 2018).

Industri rumahan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya pada bidang makanan ringan. Banyak masyarakat yang memiliki ide kreatif dan menuangkan idenya tersebut pada olahan makanan yang dijadikan sebagai sumber penghasilan. Potensi ini perlu dukungan terutama pada tahap perencanaan dan pengelolaan pada proses produksi. Sehingga dapat memperluas jangkauan bisnis dan lapangan kerja. (Joni Saputra dkk, 2019)

Di Indonesia kerupuk merupakan makanan ringan yang dapat dijumpai dimana saja. Makanan yang satu ini banyak digemari oleh kalangan masyarakat Indonesia mulai dari anak-anak, dewasa, dan para orang tua. Makanan ini memiliki banyak inovasi sehingga sering dijumpai berbagai varian rasa kerupuk yang berbeda-beda.

Gorengan tempe menduan merupakan makanan ringan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, yang memiliki tekstur garing yang sering dikonsumsi sebagai makanan selingan maupun sebagai variasi dalam lauk pauk. Namun tempe menduan yang kita tahu cara pengolahannya yaitu dengan cara digoreng terlebih dahulu sebelum bisa dikonsumsi. Setelah proses penggorengan tempe menduan perlu ditiriskan untuk mengurangi kadar minyak. Proses penirisan secara manual dapat membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga minyak tidak dapat tertiris secara maksimal (Ahmad Rozikin, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat diatasi dengan sebuah alat yang dapat meminimalisir kadar minyak secara otomatis dan efisien agar proses penirisan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dipecahkan yaitu bagaimana proses pembuatan dan menguji mesin peniris minyak supaya dapat mempercepat proses pengeringan dan mengurangi kadar minyak agar tidak memakan waktu yang cukup lama.

1.3 Batasan Masalah

1. Membuat mesin peniris minyak portable skala rumah tangga.
2. Menguji mesin peniris minyak portable skala rumah tangga dengan spesifikasi mesin 1400 rpm kapasitas 1kg/proses

1.4 Tujuan

1. Mampu membuat mesin peniris minyak portable skala rumah tangga.
2. Mampu menguji mesin peniris minyak portable skala rumah tangga.